

# Memajukan Produk BUMDes Di Era Pemasaran Digital BUMDes Loh Jinawi

Hadi Sucipto

Lufi Lailani

STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi\*: [hadisucipto@stiedewantara.ac.id](mailto:hadisucipto@stiedewantara.ac.id)

## Abstrak

BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa yang dikembangkan oleh warga setempat. Yang bertempat di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Jombang dengan diprakarsai oleh pemerintah pusat langsung dan ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah Jombang, dengan pemberian dana stimulus sebesar Rp. 100.000.000,00 untuk setiap desa, termasuk desa Galengdowo yang terletak di kecamatan Wonosalam, Jombang dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama Loh Jinawi dengan jenis usaha Kopeasi simpan pinjam, Pasar desa, Desa wisata, Hipam (Air minum), Susu Sapi . Dalam hal ini Pihak BUMDes ining mengembangkannya olahan susu sapi, maka untuk itu penulis bersama team mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa Galengdowo melakukan kegiatan untuk lebih meningkatkan sekaligus memperluas pemasaran dan memajukannya produk unggulan desa melalui pemasaran digital. Dalam meningkatkan dan memperluas pemasaran secara digital tersebut maka ada beberapa pemasaran melalui (Shoppe, Instagram, Facebook dan Wa Bussines). Kegiatan tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh penulis bersama team mahasiswa. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada semester genap tahun akademik 2021/ 2022 dengan sasaran kegiatan adalah meningkatkan pemasaran secara digital.

Kata kunci: BUMDes Galengdowo, Loh Jinawi, Pemasaran Digital.

## Abstract

*BUMDes is a Village Owned Enterprise developed by local residents. Which is located in Galengdowo Village, Wonosalam District, Jombang, initiated by the central government directly and followed up by the Jombang local government, by providing stimulus funds of Rp. 100,000,000.00 for each village, including Galengdowo village located in Wonosalam sub-district, Jombang by forming a Village-Owned Enterprise (BUMDes) named Loh Jinawi with the type of business cooperative savings and loan, village market, tourist village, Hipam (drinking water) , Cow's milk . In this case, BUMDes wants to develop cow's milk processing, for that the author and a team of students who are carrying out Real Work Lectures (KKN) in Galengdowo village carry out activities to further improve and expand marketing and promote village superior products through digital marketing. In improving and expanding digital marketing, there are several marketing through (Shoppe, Instagram, Facebook and Wa Bussines). The activity has been completed well by the author and the KKN student team. This activity will be continued in the even semester of the 2021/2022 academic year with the goal of increasing digital marketing.*

*Keywords: BUMDes Galengdowo, Loh Jinawi, Digital Marketing*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Hal ini dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk

melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang terjadi di dalam suatu lingkungan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik (mahasiswa) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan peranannya di masa mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu yang selama ini di dapatkan selama belajar kepada masyarakat.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat;
2. Menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan
3. Mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa berkesempatan untuk membantu BUMDes Loh Jinawi di desa Galengdowo-Wonosalam. Sasaran kegiatan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan dan memperluas pemasaran secara digital sehingga BUMDes dapat menjangkau lebih luas dalam proses pemasaran juga kita berupaya untuk mendapatkan sebanyak mungkin mitra kerja agar pemasaran lebih optimal. Tim penulis bersama mahasiswa mengangkat permasalahan tersebut sebagai tema utama kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk kegiatan ini di lakukan secara menyeluruh kepada Direktur BUMDes hingga jajarannya selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu di mulai pada akhir bulan Juli 2021 sampai dengan akhir bulan Agustus 2021. Dalam melakukan kegiatan tersebut mahasiswa memberikan pengetahuan serta mempraktikkan atau mengimplementasikan untuk memasarkan produknya secara digital. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat menerapkan pemasaran digital pada BUMDes Loh Jinawi di Desa Galengdowo serta meluasnya produk yang ada pada BUMDes tersebut. Dan pada kondisi saat ini jika tidak ada pemasaran digital maka akan memperlambat perluasan pasar untuk pemasaran produk BUMDes Galengdowo

Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pengetahuan kepada seluruh BUMDes Loh Jinawi di Desa Galengdowo supaya mengetahui perkembangan pemasaran secara digital pada saat ini. Dengan menggunakan beberapa aplikasi antara lain beberapa market place, Instagram Business, Facebook Marketplace, dan Whatsapp Business maka diharapkan dalam pengetahuan pemasaran digital ini mencakup semua pasar yang dituju oleh BUMDes Loh jinawi Galengdowo serta produk yang dijual dapat meluas dan diketahui oleh banyak masyarakat melalui pemasaran secara digital.

Penulis bersama tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara mempercantik dan desain produk agar produk tersebut terlihat menarik dan meyakinkan konsumen untuk membeli. Karena dari yang kita ketahui sekarang, foto produk adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pemasaran. Dengan foto dan desain produk yang menarik, maka akan menarik minat para konsumen juga juga meningkatkan daya kualiatan produk tersebut.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Pandemi COVID 19 masih bergulir bahkan semakin hari semakin sulit untuk dibendung. Dengan memaksimalkan segala terobosan dan ilmu teknologi yang ada saat ini selalu berkembang dan memaju yaitu Digital Marketing atau pemasaran digital adalah suatu usaha untuk mempromosikan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Pemasaran digital mencakup banyak teknik dan praktik yang terkandung dalam kategori pemasaran internet.

Revolusi digital telah mengubah pendekatan pengola terhadap konsumen secara drastis. Berkat Internet, konsumen mampu menganalisis harga, menurut pendapat yang beredar, dan terkadang bahkan mendiktekannya. Perkembangan teknologi digital telah menyebabkan munculnya konsumen siber dan bisnis siber. Revolusi digital memungkinkan penerapan model hubungan baru dengan konsumen, yang merupakan tantangan bagi perusahaan, yang ingin meningkatkan pasar mereka. Smartphone dan media sosial memberikan dampak tertentu pada perkembangan dinamis pemasaran digital

Menurut Chaffey dan Chadwick (2016:11) “Digital marketing is the application of the internet and related digital technologies in conjunction with traditional communications to to achieves marketing objectives.”. Artinya Digital Marketing merupakan aplikasi dari internet dan berhubungan dengan teknologi digital dimana didalamnya berhubungan dengan komunikasi tradisional untuk mencapai tujuan pemasaran. Hal tersebut dapat dicapai untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsumen seperti profil, perilaku, nilai, dan tingkat loyalitas, kemudian menyatukan komunikasi yang ditargetkan dan pelayanan online sesuai kebutuhan masing-masing individu.

Pada dasarnya digital marketing merupakan kegiatan pemasaran yang menggunakan media digital dengan menggunakan internet yang memanfaatkan media berupa web, social media, e-mail, database, mobile/wireless dan digital tv guna meningkatkan target konsumen dan untuk mengetahui profil, perilaku, nilai produk, serta loyalitas para pelanggan atau target konsumen untuk mencapai tujuan pemasaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa digital marketing merupakan pemasaran atas produk maupun jasa menggunakan internet dengan memanfaatkan web, social media, e-mail, database, mobile/wireless dan digital tv guna meningkatkan pemasaran serta target konsumen.

Beberapa macam sosial media yang kita gunakan untuk mempromusikan produk BUMDes : 1WhatsApp, 2Facebook, 3Instagram, 4Shoppe

Dari beberapa aplikasi diatas ada beberapa manfaat pemasaran melalui sosial media yaitu:

### 1. Kecepatan Penyebaran

Strategi pemasaran dengan menggunakan media digital dapat dilakukan dengan sangat cepat, bahkan dalam hitungan detik. Selain itu, DM juga dapat diukur secara *realtime* dan tepat

### 2. Kemudahan Evaluasi

Dengan menggunakan media *online*, hasil dari kegiatan pemasaran dapat langsung diketahui. Informasi seperti berapa lama produk Anda ditonton, berapa banyak orang yang melihat produk Anda, berapa persen konversi penjualan dari setiap iklan dan sebagainya

### 3. Jangkauan Lebih Luas

Kelebihan berikutnya yaitu jangkauan geografis dari DM yang luas. Anda dapat menyebarkan *brand* atau produk ke seluruh dunia hanya dengan beberapa langkah mudah dengan memanfaatkan internet

### 4. Murah dan Efektif

Dibandingkan dengan pemasaran tradisional, tentu saja *digital marketing* jauh lebih murah dan efektif. Biaya anggaran yang dihemat dapat sampai 40%, hal tersebut menurut Gartner's Digital Marketing Spend Report

Selain hal tersebut terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pemasaran media sosial antara lain :

1. Kelebihan pemasaran melalui media sosial
  - Dapat digunakan secara gratis
  - Efektif untuk menjalin hubungan dengan konsumen
  - Menjangkau banyak orang
2. Kekurangan pemasaran melalui media sosial
  - Kurangnya kepercayaan dari pelanggan
  - Persaingan cukup ketat

Digital Marketing terus berkembang dan maju membawa arus modernisasi di berbagai aspek kehidupan, kini segala informasi kapanpun dan dimanapun mudah diakses dengan internet. pelaku usaha termasuk BUMDes tidak lagi kesulitan untuk memperoleh informasi apapun untuk menunjang aktivitas usahanya. Sehingga penggunaan internet kali ini tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat informasi semata, melainkan sudah bergeser menjadi fungsi-fungsi strategis usaha seperti pemasaran, penjualan, bahkan pelayanan *customer*.

Digital marketing ataupun pemasar digital sangatlah penting untuk memajukannya produk yang ingin dipasarkan. Data dan informasi tersebut akan memudahkan perusahaan untuk menciptakan atau mengembangkan suatu produk, menentukan harga, pelayanan, dan cara promosi agar kebutuhan pasar tersebut dapat terpenuhi dan perusahaan mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini, perusahaan yang dimaksud adalah unit usaha BUMDes dengan berbagai kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing unit usaha BUMDes.

Jika BUMDes mampu mengoptimalkan media digital seperti halnya media sosial dalam kegiatan usahanya, maka akan banyak produk unggulan desa yang mampu bersaing tidak hanya di pasar lokal bahkan bisa jadi mampu menjangkau konsumen tanpa batas. Dengan optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam melakukan kerja-kerja marketing, diharapkan BUMDes mampu mengenalkan produk unggulannya kepada konsumen mulai dari detail produk hingga inovasi yang dilakukan. Tak hanya itu, melalui teknologi digital BUMDes juga bisa melakukan analisa kebutuhan dan keinginan pasar sehingga produk unggulan yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan pasar dan bisa terus berkembang.

Konsumen akan memilih produk yang sudah mereka gunakan sebelumnya. Maka melalui optimalisasi penggunaan teknologi digital juga bisa digunakan untuk membangun branding produk BUMDes sehingga produk tersebut diketahui dan digunakan oleh konsumen. Ketika penggunaan teknologi digital dalam melakukan kerja-kerja marketing dilakukan dengan maksimal, maka usaha BUMDes akan terus berkembang dalam jangka waktu yang panjang . karena usaha yang bertahan lama didasari oleh kekuatan merek, kualitas produk, dan komunikasi pemasaran yang baik.

Menumbuhkan ekonomi digital desa lewat BUMDes bisa dilakukan dan hal tersebut dapat menghasilkan penjualan yang lebih tinggi, dapat menjangkau pasar secara online, mudah menemukan konsumen sesuai target yang direncanakan, dan membuat bisnis lebih terlihat profesional.

BUMDes merupakan suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. BUMDes menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2013 Pasal (1) Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat.

Dengan adanya mitra usaha di Desa (BUMDes) harusnya menjadi pusat perdagangan dan distribusi desa. Hal ini akan membantu pergerakan ekonomi masyarakat pedesaan dengan adanya harga yang lebih murah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat memasarkan produk unggulan desa, karena usaha yang dijalankan dapat bermanfaat oleh masyarakat dan dapat memajukan desa tersebut. BUMDes harus mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas produk dan jasa layanan. Perkembangan BUMDes sekarang ini harus mengubah pola pikir dari berpikiran secara supply menjadi sisi permintaan sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola BUMDes di wilayah masing-masing.

BUMDes bisa menjadi agen pemasar dari produk tersebut, maka, harus memiliki jaringan pasar yang luas dan kuat. Misalnya dengan langsung melakukan penawaran kepada pabrik atau pasar yang lebih besar, jika jumlah dan kualitas memenuhi maka akan tercipta permintaan dan penawaran antara produsen dan konsumen atau pasar. BUMDes bisa memberikan dana baik itu dana yang bersumber dari keuangan BUMDes atau meminjamkan pendanaan dari pihak luar, misalnya dari perbankan yang ada jika mitra belum memenuhi syarat sebagai peminjam maka BUMDes dapat menjadi penjamin. serta menjadikan BUMDes yang lebih unggul dan dapat memberikan dampak baik bagi para pelaku produsen dan dapat mensejahterakan masyarakat Desa Galengdowo Wonosalam.

### **C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Unit usaha yang ada dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Loh Jinawi Desa Galengdowo Kecamatan wonosalam ada berbagai macam. Salah satunya adalah usaha yang bergerak dalam pengolahan susu sapi. Secara umum, permasalahan yang sering dihadapi adalah terkait dengan inovasi produk dan pemasaran produk. Hal ini dikarenakan sebagian besar pemasaran produk hanya mengandalkan mitra kerja yang masih sedikit dengan memesan langsung kepada koordinator pihak BUMDes yang mengangani produksi pengolahan susu sapi. Ditambah lagi kondisi pandemi Covid-19 yang tak kunjung membaik mengakibatkan menurunnya penjualan produk yang dikelola oleh pihak BUMDesa. Selain itu, pihak BUMDes juga kurang memaksimalkan penggunaan pemasaran secara online atau digital marketing. Walaupun pihak BUMDes sudah memiliki akun penjualan online seperti Instagram, namun mereka sangat jarang dan belum menggunakannya secara maksimal. Sehingga proses pemasaran yang dilakukan oleh pihak BUMDes kurang maksimal dan hanya mencakup wilayah yang sempit. Susahnya signal dan minimnya pengetahuan tentang digital marketing menjadi penyebab utama permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka penulis menyusun program kerja atau kegiatan yang dapat membantu mengatasi dan meringankan permasalahan tersebut. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis melibatkan mahasiswa yang dedang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang ada di desa Galengdowo. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka program kerja atau kegiatan yang kami susun menitik beratkan pada pengoptimalan digital marketing produk BUMDes “Loh Jinawi” desa Galengdowo, membantu membuat akun penjualan online, mengajarkan tips dan trik agar produk dilirik dan diminati oleh banyak orang, serta melakukan pendampingan dalam mengolah akun penjualan online tersebut agar berjalan dengan maksimal. Serangkaian kegiatan yang telah kami susun dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin modern salah satunya dalam hal penjualan online atau digital marketing, diharapkan pelaku usaha BUMDesa “Loh Jinawi” Desa Galengdowo mampu meningkatkan penjualan dan memberikan dampak baik untuk kedepannya.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal yaitu melakukan observasi dan penyusunan program kerja. Pada tahap ini perwakilan tim pengabdian kepa masyarakat melakukan observasi secara langsung guna mengetahui keadaan dan kendala yang dihadapi oleh mitra (pelaku usaha BUMDes “Loh Jinawi” Desa Galengdowo). Setelah mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi guna menentukan program kerja atau kegiatan yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.



Sumber : Dokumen Pribadi,2021

Gambar 1 observasi Desa Galengdowo dan BUMDes “Loh Jinawi”

2. Tahap kedua yaitu pemaparan program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan kepada pihak desa dan BUMDes “Loh Jinawi” dan pelaksanaan program kerja. Pada tahap pelaksanaan program kerja berfokus pada pengoptimalan akun digital marketing. Hal yang dilaksanakan antara lain pembuatan akun digital marketing, sosialisasi dan pelatihan digital marketing, melakukan foto produk guna meningkatkan daya beli konsumen terhadap produk yang dijual, strategi yang dilakukan dalam penjualan online sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi serta memberikan perubahan yang positif terhadap BUMDes “Loh Jinawi” Desa Galengdowo.



Sumber : Dokumen Pribadi,2021

Gambar 2 Pemaparan program kerja kepada pihak desa dan BUMDes “Loh Jinawi”

3. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara virtual atau online dengan memanfaatkan platform diital seperti Google meet dan WhatsApp. Pada tahap monitoring hal yang dilakukan adalah memantau jalannya proses penjualan online yang dilakukan oleh pelaku usaha BUMDes “Loh Jinawi”, apakah sistem yang berjalan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Kegiatan yang di evaluasi mulai dari mengunggah produk ke dalam akun digital marketing, penggunaan aplikasi, pelayanan pembeli hingga strategi-strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya beli. Seluruh kegiatan dari awal sampai kegiatan evaluasi diharapkan bisa membawa dampak dan perubahan yang positif pada BUMDes “Loh Jinawi” Desa Galengdowo khususnya dalam hal digital marketing atau penjualan online



Sumber : Dokumen Pribadi,2021

Gambar 2 monitoring dan evaluasi secara virtual

#### D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Online maupun Offline. Berupa pendampingan/ pembinaan hingga strategi kiat dalam peningkatan omset penjualan yang dilakukan dengan cara digital marketing. Pada bagian ini dijelaskan juga apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan desain kegiatan program di awal (rencana pelaksanaan kegiatan). Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim penulis dengan dibantu mahasiswa dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu selama bulan Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara online mengingat kondisi saat ini yang terjadi Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau dengan sebutan PPKM level 4 sehingga tidak dapat langsung terjun ke lapangan untuk kegiatan seminar digital marketing.

Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal kegiatan lain berupa pendampingan langsung ke BUMDes Galengdowo Wonosalam, dilakukan secara Offline, Membentuk Tim dengan tujuan agar maksimal dalam capaian goal pada perencanaan yang dibuat. Kegiatan Offline diantaranya mendampingi anggota BUMDes Galengdowo dalam Kegiatan Pendampingan Pembuatan Akun Penjualan Online Whatshapp, Instagram, Facebook, Shoppe; Membantu Kegiatan perangkat Desa Galengdowo dalam membagikan Sembako dilakukan. Harapan salah satu goal yaitu dapat memaksimalkan pemasaran serta dapat menerapkan pemasaran yang berbasis Digital Marketing agar pelaksanaan kegiatan BUMDes lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat berkembang dan semakin maju dengan adanya pemanfaatan teknologi yang semakin modern.

**Tabel 1****Sebelum** Webinar foto produk serta pendampingan Foto Produk omset penjualan melejit (Online)

Nama Penanggung jawab	Uraian Goal Program kerja	1	2	3	4
- Reni Dwi S - Nadia Fina D	Mengetahui Foto produk yang baik dan dapat menarik minat pembeli	v			
- Eka M.F - Viva M	Pengetahuan pentingnya foto produk		v		
- Rosi D.P - Dewi A	Pengetahuan mengenai manfaatnya foto produk	v			
- Rahayu N - Lufi L	Pentingnya foto produk dalam meningkatnya omset penjualan		v		
- M.L Adma A - Mamluatul H	Cara mendokumentasi produk saat foto produk guna untuk pemasaran produk	v			
- Drefian A.P - Dwi N A	Cara penggunaan sistem aplikasi foto produk untuk memasarkan produk		v		
- Teguh A - M Wahyudin K	Pendampingan cara memfoto produk	v			
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>3</b>		

**Tabel 2****Setelah** Webinar foto produk serta pendampingan Foto Produk omset penjualan melejit (Online)

Nama Penanggung jawab	Uraian Goal Program kerja	1	2	3	4
- Reni Dwi S - Nadia Fina D	Mengetahui Foto produk yang baik dan dapat menarik minat pembeli				v
- Eka M.F - Viva M	Pengetahuan pentingnya foto produk				v
- Rosi D.P - Dewi A	Pengetahuan mengenai manfaatnya foto produk				v
- Rahayu N - Lufi L	Pentingnya foto produk dalam meningkatnya omset penjualan			v	
- M.L Adma A - Mamluatul H	Cara mendokumentasi produk saat foto produk guna untuk pemasaran produk				v
- Drefian A.P - Dwi N A	Cara penggunaan sistem aplikasi foto produk untuk memasarkan produk			v	
- Teguh A - M Wahyudin K	Pendampingan cara memfoto produk			v	
<b>Total</b>				<b>3</b>	<b>4</b>

**Tabel 3****Sebelum** Seminar Digital Marketing dan Pendampingan Pembuatan Akun Penjualan Online Whatsapp, Instagram, Facebook, Shopee yang dilakukan via ( *Offline* )

Nama Penanggung jawab	Uraian Goal Program kerja	1	2	3	4
- M.L Adma A - Mamluatul H	Pengetahuan mengenai digital marketing	V			
- Drefian A.P - Dwi N A	Pengetahuan mengenai pemanfaatan digital marketing	V			
- Teguh A - M Wahyudin K	Cara penggunaan sistem aplikasi marketplace untuk memasarkan produk	V			

Nama Penanggung jawab	Uraian Goal Program kerja	1	2	3	4
- Reni Dwi S - Nadia Fina D	Pendampingan penggunaan sistem aplikasi marketplace untuk memasarkan produk	V			
- Eka M.F - Viva M	Strategi marketplace untuk memasarkan produk	V			
- Rosi D.P - Dewi A	Hal -hal yang dihindari dalam marketplace untuk memasarkan produk		V		
- Rahayu N - Lufi L	Pemahaman digital marketing pada saat memasarkan produk	V			
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>1</b>		

**Tabel 4**

**Setelah** Seminar Digital Marketing dan Pendampingan Pembuatan Akun Penjualan Online Whatshapp, Instagram, Facebook, Shoppe yang dilakukan via ( *Offline* )

Nama Penanggung jawab	Uraian Goal Program kerja	1	2	3	4
- M.L Adma A - Mamluatul H	Pengetahuan mengenai digital marketing				V
- Drefian A.P - Dwi N A	Pengetahuan mengenai pemanfaatan digital marketing				V
- Teguh A - M Wahyudin K	Cara penggunaan sistem aplikasi marketplace untuk memasarkan produk			V	
- Reni Dwi S - Nadia Fina D	Pendampingan penggunaan sistem aplikasi marketplace untuk memasarkan produk				V
- Eka M.F - Viva M	Strategi marketplace untuk memasarkan produk			V	
- Rosi D.P - Dewi A	Hal -hal yang dihindari dalam marketplace untuk memasarkan produk				V
- Rahayu N - Lufi L	Pemahaman digital marketing pada saat memasarkan produk				V
<b>Total</b>				<b>2</b>	<b>5</b>

Keterangan : 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup Baik, 4 = Sangat Baik

Dari perbandingan empat tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum diadakannya webinar online serta pendampingan offline program kerja banyak pengurus BUMDes yang kurang atau bahkan belum mengetahui seperti apa digital marketing, foto produk, manfaatnya dan cara penggunaannya. Dan setelah diadakannya sosialisasi program kerja pengetahuan dan cara penggunaan aplikasi marketplace dapat meningkat bahkan sudah cukup baik berkembang.

## E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberi banyak manfaat khususnya bagi BUMDes Loh Jinawi di Desa Galengdowo Wonosalam. Beberapa hal yang telah dilakukan penulis bersama tim adalah :

1. Terciptanya pemahaman tentang pemanfaatan teknologi sebagai pengembangan pemasaran unit badan usaha milik BUMDes Loh Jinawi.
2. Terciptanya pemasaran yang berbasis Digital Marketing seperti Shoppe, Instagram Business, Wa Business, Telegram, dalam menunjang kegiatan perdagangan, wisata, dan lain-lain.
3. Terciptanya pemahaman omset penjualan dari pengambilan foto produk yang baik  
Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat telah selesai. Masih ada kegiatan lanjutan yang telah disepakati dengan pihak BUMDes Loh Jinawi yaitu silaturahmi, pendampingan, monitoring pemanfaatan aplikasi marketplace. Kegiatan ini rencananya akan dilakukan pada satu tahun kedepan 2022.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, Chadwick "E-Business and digital market." Strategy Implementation and Practice. Fourth Edition. Prentice Hall, 2016:11.
- Chaffey dan Chadwick (2016:11), Dedi Purwana (2017:2) "dasarnya pemasaran digital Fourth Edition. Prentice Hall, 2017 :2
- Wikipedia. Pemasaran Digital. Agustus 13, 2021.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran\\_digital](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran_digital) (accessed Agustus 26, 2021)
- Susanto mojo, Markus. Menumbuhkan Ekonomi Digital Desa Lewat BUMDes. Mei 30, 2020. <https://nasional.kontan.co.id/news/pandemi-corona-ternyatamenumbuhkan-ekonomi-digital-desa-lewat-bumdes> (accessed Agustus 31, 2021).